

**PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017
(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman)**

SETYAWATI MIA ¹⁾, Hari Setiono ²⁾, Tatas Ridho Nugroho ³⁾

Program study Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto
email: miasetyawatil8@gmail.com

abstract

Pasar modal merupakan kegiatan yang menyangkut proses terjadinya jual beli saham yang berlangsung di Bursa Efek. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor internal perusahaan yang diukur dengan struktur modal dan modal rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diaproksikan dengan EPS, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2013 – 2017.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman pada tahun 2013 – 2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, bahwa semakin rendah atau tinggi rasio ini tidak menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham pada perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan untuk variabel ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Bahwa variabel ROA dan ROE mampu menjadi tolak ukur perusahaan untuk menarik minat para investor dalam berinvestasi pada saham perusahaan makanan dan minuman. Secara simultan variabel EPS, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity, dan Harga Saham.*

abstract

The capital market is an activity that involves the occurrence of the sale and purchase of shares in the Stock Exchange. High and low stock prices of a company are influenced by many factors, one of which is the company's internal factors measured by capital structure and capital financial ratios such as profitability ratios. This study aims to determine the effect of profitability ratios which are approximated by EPS, ROA and ROE on stock prices in Food and Beverage companies in 2013 - 2017.

This type of research is qualitative descriptive. The object of this research is food and beverage companies in 2013 - 2017. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) by taking financial statement data. The analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that partially the EPS variable does not affect the stock price, that the lower or higher this ratio does not become a benchmark for investors to buy shares in food and beverage companies. Whereas for ROA and ROE variables have a positive effect on stock prices. That the ROA and ROE variables are able to become a benchmark for companies to attract investors to invest in food and beverage companies. Simultaneously the variables EPS, ROA and ROE have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity, and Stock Prices*

A. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, manufaktur mempunyai peranan yang penting untuk industri setiap negara, dikarenakan perusahaan manufaktur menjadi salah satu alternative investor untuk menanamkan modal dipasar modal.

Pasar modal adalah tempat dipertemukannya investor dan emiten, dengan pasar modal inilah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat melakukan kegiatan investasi untuk memperkembangkan perusahaannya, dengan menggunakan instrument keuangan yang disebut sekuritas, sekuritas yang paling banyak diminati saat ini oleh investor yaitu saham. Melalui investasi saham, investor dapat mendapatkan dua keuntungan yaitu *capital gain* dan *dividen*.

Capital gain adalah selisih yang didapat dari harga saham pada saat menjual dan membeli saham, sedangkan *dividen* adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang nilainya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Dari sudut pandang ekonomi murni *dividen* adalah salah satu cara persinyalan yang relative berbiaya rendah bagi manajemen untuk menunjukkan bahwa prospek perusahaan terlihat baik (Lucas Setia Atmaja, 2003:285).

Kebijakan *dividen* adalah kebijakan yang dibuat perusahaan untuk menetapkan persentase pendapatan yang dibagikan sebagai *dividen* yang dibayar, yang artinya semakin kecil laba yang dapat ditahan oleh perusahaan maka tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya semakin besar, dan sebaliknya jika perusahaan menahan sebagian besar labanya dan pembayaran *dividen* semakin kecil, dan mengakibatkan *dividen* yang diperoleh pemegang saham kecil dan tidak sebanding dengan tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan yaitu dengan turunya harga saham. Hal ini ditentukan dengan hukum permintaan dan penawaran, dimana semakin banyak investor yang membeli saham pada suatu perusahaan maka harga saham tersebut akan naik dan sebaliknya semakin banyak investor menjual saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan turun.

Harga saham suatu perusahaan sangat mudah mengalami perubahan, oleh karena itu diharapkan para investor mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga saham tidak lepas dari informasi Akuntansi, salah satunya informasi mengenai kebijakan *dividen*. Melalui informasi inilah investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa depan.

Secara garis besar informasi yang diperlukan para investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal. Pendekatan fundamental adalah analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, yang pada umumnya analisis ini membandingkan antara nilai *intristik* suatu saham dengan harga pasarnya untuk menentukan harga saham tersebut sudah mencerminkan nilai *intrinsik* perusahaannya, ini didasari bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja suatu

perusahaan, dan kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro (Abdul Halim dan Raden Tinnake, 2007).

Analisis teknikal merupakan analisis harga saham yang berdasarkan pada informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga dipasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi dimasa lalu, analisis ini menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar pada analisis teknikal adalah jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan oleh para investor untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelebihan dalam suatu perusahaan, analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor – faktor dalam mempengaruhi harga saham dengan mengajukan judul penelitian “PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 – 2017 (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman)”.

A. KAJIAN LITERATUR

Pasar Modal

Menurut undang – undang pasar modal no. 8 tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal adalah pasar yang memperjual beikan atau memperdagangkan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006).

Pada dasarnya pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dan (*surplus funds*) dengan cara melakukan investasi yang berbentuk surat – surat berharga yang diturunkan oleh suatu perusahaan dan pihak yang membutuhkan dan (*entities*) dengan cara menawarkan surat berharga yang dimilikinya dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai perusahaan.

Saham

Saham merupakan surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan, saham juga dapat diartikan adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pemilik modal dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan *dividen* (Bambang Riyanto, 2001). Harga Pasar, yaitu nilai suatu saham yang ada dipasar yang sedang berlangsung.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas satu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir, 2004).

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Tiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhuddin, 2006).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset atau juga disebut rentabilitas ekonomi adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2001;36).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Fara Dharmastuti, 2004).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan pengujian hipotesis, metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2011;7). Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017, data diambil dari internet (www.idx.com). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang setelah digolongkan akhirnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 12 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Berikut penggolongan sample berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti :

Proses Pemilihan Sample

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 - 2017.	154
2.	Perusahaan manufaktur yang ada disektor Industri Barang dan Konsumsi yaitu perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2013 - 2017.	14
3	Perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2013 – 2017.	12

Jumlah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Adapun jenis perusahaan yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan

Daftar Sample Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	ALSA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	Wilmal Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofoof Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Earning Per Share (EPS)

Hasil Perhitungan EPS

N O	Kode Perusah aan	2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	106.08	113.4	96.45	184.39	53.9
2	CEKA	218.72	137.82	358.15	419.66	126.28
3	DLTA	16514.56	17628.38	11895.11	316.9	236.08
4	ICBP	381.63	446.62	514.62	308.73	260.82
5	INDF	285.16	442.5	338.02	472.02	373.29
6	MLBI	55576.08	37717.51	235.74	465.98	436.96
7	MYOR	1164.83	451.31	1364.15	60.6	41.5
8	ROTI	31.22	37.26	53.45	55.31	19.23
9	SKBM	67.83	80.23	44.48	30.43	2.25
10	SKLT	16.9	24.56	29.55	29.88	23.72
11	STTP	87.38	94.27	141.78	133.18	127.25
12	ULTJ	112.6	100.89	179.71	243.17	55.46
	Jumlah	74562.99	57274.75	15251.21	2720.25	1756.74
	Rata – rata	6213.58	4772.90	1270.93	226.69	146.40

Berdasarkan pada perhitungan *Earning Per Share* didapat hasil bahwa nilai *Earning Per Share* mengalami perubahan, dari hasil perhitungan didapat rata – rata terbesar ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 4772.90 dimana posisi *Earning Per Share* yang paling tinggi terletak pada perusahaan MLBI tahun 2014 sebesar 37717.51. Sedangkan yang paling kecil terjadi pada tahun 2017 yaitu 2.25 yang terjadi pada perusahaan SKBM.

Perhitungan Return On Asset (ROA)

Hasil Perhitungan ROA

N O	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	6.91	5.13	4.12	7.77	1.83
2	CEKA	6.08	3.19	7.17	17.51	5.73
3	DLTA	31.2	29.04	18.5	21.25	15.2
4	ICBP	10.51	10.16	11.01	12.56	9.84
5	INDF	4.38	5.99	4.04	6.41	4.89
6	MLBI	65.72	35.63	23.65	43.17	37.1
7	MYOR	10.9	3.98	11.02	10.75	6.86
8	ROTI	8.67	8.8	10	9.58	3.08
9	SKBM	11.71	13.72	5.25	2.25	0.24
10	SKLT	3.79	4.97	5.32	3.63	2.7
11	STTP	7.78	7.26	9.67	7.45	7.18
12	ULTJ	11.56	9.71	14.78	16.74	13.28
	Jumlah	179.21	137.58	124.53	159.07	107.93
	Rata –rata	14.93	11.47	10.38	13.26	8.99

Berdasarkan pada perhitungan rata – rata profitabilitas ROA dari tahun 2013 – 2017 mengalami perubahan. Diantara tahun 2013 – 2017 rata – rata yang paling besar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 14.93. Rata – rata *Return On Asset* (ROA) yang tertinggi ada pada perusahaan MLBI yaitu sebesar 65.72 sedangkan untuk rata – rata terendah ada pada perusahaan SKBM sebesar 0.24 yang terjadi pada tahun 2017.

Perhitungan Return On Equity (ROE)

Hasil Perhitungan ROE

NO	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	14.71	10.52	9.42	16.87	3.98
2	CEKA	12.32	7.63	16.65	28.12	8.6
3	DLTA	39.98	37.68	22.6	25.14	18.01
4	ICBP	16.85	16.83	17.84	19.63	15.34
5	INDF	8.9	12.48	8.6	11.99	9.39
6	MLBI	118.6	143.53	64.83	119.68	96.08
7	MYOR	26.87	9.99	24.07	22.16	14.12
8	ROTI	20.07	19.64	22.76	19.39	6.24
9	SKBM	28.97	28.03	11.67	6.12	0.36

10	SKLT	8.19	10.75	13.20	6.97	5.29
11	STTP	16.49	15.1	18.41	14.91	12.43
12	ULTJ	16.13	12.51	18.70	20.34	15.67
	Jumlah	328.08	324.69	248.75	311.32	205.51
	Rata –rata	27.34	27.06	20.73	25.94	17.13

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rata – rata profitabilitas ROE pada tahun 2013 – 2017 mempunyai nilai yang berneda – beda. Adapun rata – rata tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 27.34. Tetapi nilai rata – rata ROE tertinggi tidak terjadi pada tahun 2013 tetapi terjadi pada tahun 2014 pada perusahaan MLBI yang ROE nya sebesar 143.53 dan nilai ROE terendah ada pada tahun 2017 pada perusahaan SKBM dengan nilai ROE sebesar 0.36.

Perhitungan Harga Saham (*Closing Price*)

Hasil Perhitungan Harga Saham

NO	Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	2095	1210	1945	476	545
2	CEKA	750	675	1250	1290	1325
3	DLTA	7800	5200	5000	4590	4850
4	ICBP	6550	6738	8575	8900	8725
5	INDF	6750	5175	7925	7625	7750
6	MLBI	11950	8200	11750	13675	14500
7	MYOR	836	1220	1645	2020	2240
8	ROTI	1385	1265	1600	1275	1295
9	SKBM	970	945	640	715	675
10	SKLT	300	370	308	1100	1100
11	STTP	2800	3015	3190	4360	4390
12	ULTJ	930	986	1143	1295	1270
	Jumlah	43116	34999	44971	47321	48665
	Rata –rata	3593.00	2916.58	3747.58	3943.42	4055.42

. Berdasarkan perhitungan diatas, rata – rata terbesar ada pada tahun 2017 sebesar 4055.42. Dengan nilai saham *closing price* tertinggi sebesar 14500 pada perusahaan MLBI pada tahun 2017, dan nilai saham *closing price* terendah sebesar 476 pada perusahaan AISA pada tahun 2016.

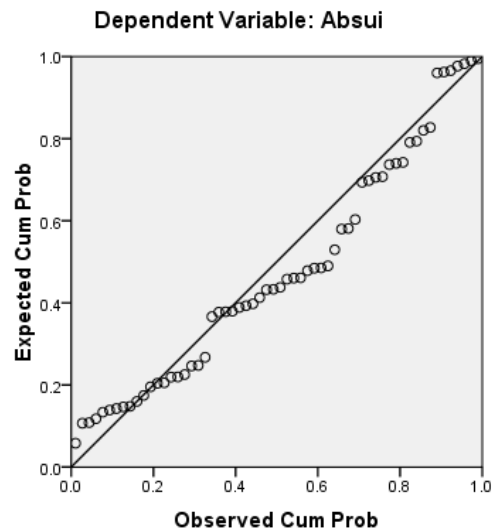
Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas residual

Uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu Normal P-P Plot Of Regressstion Standardzied Resedual.

Gambar 4.1
Uji P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.5
Tabel One Sample Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57853549E3
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji P-Plot diatas Nampak bahwa sebaran (pancaran) data berada di sekitar garis diagonal dan tidak ada yang terpancar jauh dari garis diagonal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Didukung dengan uji one-sample kolmogorov, dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0.168 > 0.05, maka asumsinya adalah uji normalitas terpenuhi

Uji Multikolineritas

Uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Uji Coefficient

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	721.932	572.157		1.262	.212		
EPS	-.112	.059	-.278	-1.906	.062	.427	2.341
ROA	184.283	75.741	.572	2.433	.018	.165	6.078
ROE	43.874	27.786	.335	1.579	.120	.202	4.957

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Autokolerasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

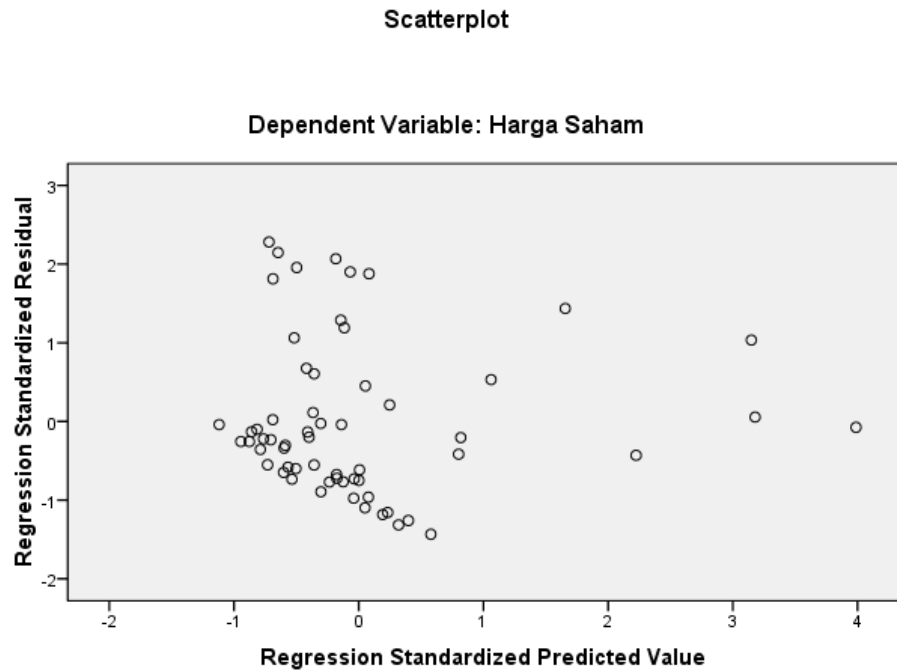
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.491	.463	2682.14714	.960

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatterplot



Uji t (Parsial)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah Profitabilitas (ROA, ROE dan EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	721.932	572.157		1.262	.212
EPS	-.112	.059	-.278	-1.906	.062
ROA	184.283	75.741	.572	2.433	.018

berdasarkan pengujian diatas tabel diatas, pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial EPS terhadap harga saham menunjukkan t-hitung sebesar 0.62 dengan signifikansi t sebesar -1.906. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1.906 < 1.67412$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0.062 > 0.05$), maka secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pengujian secara parsial ROA terhadap harga saham menunjukkan t-hitung sebesar 0.018 dengan signifikansi t sebesar 2.433. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($2.433 > 1.67412$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0.018 < 0.05$), maka secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Pengujian secara parsial ROE terhadap harga saham menunjukkan t-hitung sebesar 0.120 dengan signifikansi t sebesar 1.579. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.579 < 1.67412$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0.120 > 0.05$), maka secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (simultan)

Uji F adalah uji signifikan serentak guna melihat kemampuan menyeluruh dari variabel untuk dapat menjelaskan tingkah laku variabel (Suharyadi dan Purwanto, 2009:225).

Uji f

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.879E8	3	1.293E8	17.975	.000 ^a
Residual	4.029E8	56	7193913.275		
Total	7.908E8	59			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji hipotesis secara simultan (uji F). Dari hasil perhitungan didapatkan nilai F-hitung sebesar 17.975 dan signifikan $F = 0.000$. Jadi $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($17.975 > 2.0264$) atau signifikan $F < 5\%$ ($0.000 < 0.05$). Artinya bahwa secara bersama – sama variabel bebas yang terdiri dari EPS, ROA, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Untuk melihat nilai pengaruh antara variabel dependen dan independen dapat dilihat dari *Adjusted R Square* dimana dalam penelitian ini *Adjusted R Square* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.491	.463	2682.14714	.960

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel diatas Nilai *Adjusted R Square* (Koefesien Determinasi) di atas menunjukan nilai sebesar 0.463 atau 46.3%. Menunjukan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen EPS, ROA, dan ROE terhadap variabel Y (harga saham) sebesar 46.3%, sedangkan sisanya sebesar 53.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar 3 variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

REFRENSI

- Ahmad, Kamaruddin, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Rinekakitra : Jakarta.
- Anoraga, Pandji, Piji Pakarti, 2002, *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan Kelima, Rineka Cipta : Jawa Tengah.
- Atmaja, Lukas Setia, 2003, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Erlangga: Jakarta.
- Bambang, Riyanto, 2006, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Brigham, Houston, 2006, *Fundamentals Of Financial Management*, Edisi 10, Salemba Empat : Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, Hendry M. Fakhruddin, 2006, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, PT.Salemba Empat: Jakarta.
- Dwiwulandari, Amalia, 2012, *Pengaruh Dividend Per Share, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sili Wangi.
- Erlina, 2008, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Menejemen*, Edisi Kedua, Usu Press, Medan.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan*, Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gitman, Fakhruddin, 2003, *Pengertian Pasar Modal*. [Http://Www.Geogle.Com](http://www.google.com) Hanafi M. Mamduh, 2004, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Hartono, Jogianto, 2008, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE:Yogyakarta
- Hartono, Jogianto, 2010, *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh BPFE: Yogyakarta
- Husnan, Suad, Pudjiastuti, Enny, 2002, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Herlina, 2008, *Pengaruh Dividend Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Irawati, Susan, 2006, *Pengertian Pasar Modal*. [Http://Www.Geogle.Com](http://www.google.com)
- Indri Martati, Reny, 2010, *Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index (JII)*, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim
- Intan, Taranika, 2009, *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta Kieso E. Donald, Dkk, 2008, *Akuntansi Intermedi ate*, Jilid 2, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Muhamad Syafi'i, Antonio, 2010, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Gemainsani : Jakarta.
- Medichah, 2005, *Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Oktario, Didik, 20011, *Pengaruh Dividend Per Share, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Novriyanti Tadi, Yetty, 2008, *Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Setelah Stock Split Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, STIE Surabaya.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham dengan Analisa Statistik SPSS*. Media Kom: Yogyakarta

